

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi potensi kejadian *medication error* pada anti pasien hipertensi di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSUD Provinsi NTB Tahun 2022 bisat disimpulkan terjadi *medication error* namun obat belum mencapai pasien yang artinya hanya berpotensi terjadi *medication error* kepada pasien. Jika dilihat dari pengelompokan kategori *medication error* menurut *National Coordination Council For Medication Error Reporting and Prevention* (NCCMERP) yaitu berada pada kategori B, yang artinya “Terjadi kesalahan sebelum obat mencapai pasien” dengan tipe *error* sebagai *Error, no harm*.

B. Saran

1. Kepada dokter, apoteker dan tenaga kesehatan lainnya diharapkan agar lebih memperhatikan hal-hal yang berpotensi menimbulkan terjadinya *medication error*.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar dilakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai *medication error* hingga sampai pada tahap *dispensing*.

DAFTAR PUSTAKA

Access Pharmacy: *Pharmacotherapy handbook. 11e. Hypertension Chronic Kidney Disease.* [Hypertension | Pharmacotherapy Handbook, 11e | AccessPharmacy | McGraw Hill Medical \(mhmedical.com\)](#). Diakses pada tanggal 23 november 2022 pukul 18:20.

Ainunrafiq, Risnah, and Maria. U.A. 2019. *Terapi Non Farmakologi dalam Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi: Systematic Review. J Of Health Promotion. 2.*

Ardiansyah. M. 2012. *Medical Bedah.* Yogyakarta: Diva Press.

Ardiyarningsih and Dewik. N.K. 2018. *Gambaran kadar Kolesterol Total Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Bandung.* Bandung. Poltekes Denpasar.

Aronson JK. Medication errors: definitions and classification. *Br J Clin Pharmacol.* 2009 Jun;67(6):599-604. doi: 10.1111/j.1365-2125.2009.03415.x. PMID: 19594526; PMCID: PMC2723196.

AS. M. 2010. *Hidup Bersama Hipertensi.* Yogyakarta. In Book.

Australia Commission On Safety and Quality In Health Care dalam Patient Safety In Primary Health Care. (2022). About Medication Error. [Search | Australian](#)

[Commission on Safety and Quality in Health Care](#). Diakses pada tanggal 23 oktober 2022 pukul 12:03

Chusun and Susanto. W.E. 2021. *Evaluasi medication error unit dose dispensing (UDD) di instalasi farmasi rumah sakit "GP" Jakarta utara. J Kefarmasian*, 8.

Dessy. N.S., Robert. R., Nurmindia. S., Gunawan. M. 2019. *Analisis Penyebab Medication Error Pada Fase Prescribing Di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP H. Adam Malik. J Of Pharmaceutical And Sciences*. 2.

Eli. S. 2020. *Analisis Potensi Kejadian Medication Error Pada Tahapan Peresepan (Prescribing) Pada Pasien Hipertensi Terhadap Obat Antihipertensi Di Salah Satu Puskesmas Kota Subang*. Bandung, Universitas Bhakti Kencana.

Fitria. M., IPutu. T.S., Erna. C. 2021. *Medication Error pada Tahapan Prescribing dan Dispensing di Apotek "X" Denpasar Periode Januari-Desember 2019. J Ilmiah Medicamento*. 7.

Karlina. 2021. *Gambaran Faktor Resiko Kejadian Hioertensi Pada Pra Lansia Di Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang*. Ungaran. Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2004. *Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek*. Kemenkes.

- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Pengendalian Penyakit Tidak Menular Subdit Pengendalian Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah*. Kemenkes.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2021. *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hipertensi Dewasa*. Kemenkes.
- Kurniadi. H., and Nurahmi. U. 2015. *Stop Diabetes Hipertensi Kolesterol Tinggi Jantung Koroner*. Yogyakarta: Istana Medika.
- Lathifah. N.A. 2021. *Analisis Medication Error Fase Prescribing Pada peresepan Obat Antihipertensi Kombinasi (Studi Dilakukan Di Apotek KapuasFarma Surabaya)*. Surabaya, Akademi Farmasi Surabaya.
- Liliana. L. 2020. *Gambaran Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Terhadap Kadar Kolesterol Total*. Yogyakarta, Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Yogyakarta.
- Made. I.S. 2017. *Hipertensi Dan Penatalaksanaannya*. Jimbaran. Universitas Udayana Fakultas Kedokteran.
- Malangeen. T.V., Gayatri. C., Wenny. I.W. 2019. *Identifikasi Medication Error Pada Resep Pasien Poli Interna Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara Tk. III Manado*. *J Ilmiah Farmasi*. 8.

- Noorhidayah.S.A. 2016. *Hubungan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi Di Desa Salamrejo*. Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Oktarlina. R.Z. and Wafiyatunnisa. Z. 2017. *Kejadian Medication Error Pada Fase Prescribing di Poliklinik Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit Daerah Mayjend HM Ryacudu Kota Bumi*. Kota Bumi. Universitas lampung.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 72. 2016. *Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit*. Permenkes.
- Pernama. A.M. 2017. *Evaluasi Medication Error Pada Resep Pasien Diabetes Melitus Tipe II Ditinjau Dari Fase Prescribing, Transcribing, dan Dispensing Di Instalasi Rawat Jalan Salah Satu Rumah Sakit Jakarta Utara*. Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi.
- Pranata. M., Abdur.R., and Ainul. M. 2021. *Analisis Medication Error Fase Prescribing, Transcribing Dan Dispensing Di Puskesmas Kota Semarang*. *Majalah Farmasi dan Farmakologi*.
- Risna. A.S. 2019. *Gambaran Medication Error Di Depo Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit X Periode Bulan September 2019*. Magelang. Universitas Muhammadiyah Mgelang.

- Rizki. Y.R. 2019. *Identifikasi Medication Error Fase Prescribing, Transcribing, Dispensing Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Centra Medika Cikarang.* *J Ilmiah Kesehatan Institut Medika drg. Suherman*, 1.
- Rusmi. R.T., Sudirman.I., and Maidin.A. 2012. *Faktor penyebab Medication Error Di Instalasi Rawat Darurat.* *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*. 5.
- Siagian. H.J. and Tukatman. T. 2021. *Karakteristik Merokok Dan Tekanan Darah Pada Pria Usia 30-65 Tahun.* *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 7.
- Sugiyono. 2016. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Susanti. I. 2013. *Identifikasi Medication Error Pada Fase Prescribing, Transcribing, Dan Dispensing di Depo Farmasi Rawat Inap Penyakit Dalam Gedung Teratai.* Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Syamsudin. 2011. *Farmakoterapi Kardiovaskular Dan Renal*. Jakarta: Salemba Medika.
- The National Coordinating Council For Medication Error Reporting and Prevention.* (2022). About Medication Error. [About Medication Errors | NCC MERP](#). Diakses pada tanggal 23 oktober 2022 pukul 11:30.
- Timbongol. C., Lolo. W.A., and Sudewi .S. 2016. *Identifikasi Kesalahan Pengobatan (Medication Error) Pada Tahap pEresepan (Prescribing) Di Poli Interna RSUD Bitung.* *Pharmacon Jurnal Ilmiah Farmasi*. 5.

Ulfah. S.S. and Mita. S.R. 2016. *Medication Error Pada Tahap Prescribing, Transcribing, Dispensing dan Adminstering*. Padjajaran. Universitas Padjajaran. Fakultas Farmasi.

Website Resmi Dinas Kesehatan Provinsi NTB, *Cegah dan Kendalikan Hipertensi dengan Tepat untuk Hidup Sehat Lebih Lama*. (2021)[Cegah dan Kendalikan Hipertensi dengan Tepat untuk Hidup Sehat Lebih Lama - DINAS KESEHATAN PROVINSI NTB \(ntbprov.go.id\)](#) . Diakses pada tanggal 24 oktober 2022 pukul 14:25.

Website Resmi World Health Organization. 2021. *Hypertension: [Hypertension \(who.int\)](#)*. Diakses pada tanggal 10 Januari 2023 pukul 20:00.

World Health Organization. 2016. *Medication Errors: Technical Series on Safer Primary Care*. WHO.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Lembar Kerja

Nama pasien (Inisial Nama)	
Jenis kelamin	

No	Tahap medication error	Variable penilaian	Terjadi (√) / Tidak (-)
1	<i>Prescribing error</i>	Tidak ada nomor rekam medik	
		Tidak ada nama pasien	
		Tidak ada tanggal lahir pasien (usia)	
		Tidak ada jenis kelamin pasien	
		Tidak ada berat badan pasien	
		Tidak ada alamat pasien	
		Tidak ada tanggal resep	
		Tidak ada nama dokter penulis resep	
		Tidak ada SIP dokter	
		Tidak ada paraf dokter	
		Tidak ada nama obat	
		Tidak menuliskan satuan dosis	
		Tidak ada jumlah pemberian obat	
		Tidak ada aturan pakai	
		Tidak ada bentuk sediaan	
2	<i>Transcribing error</i>	Tidak jelas/lengkap nomor rekam medik	
		Tidak jelas/lengkap nama pasien	
		Tidak jelas/lengkap usia pasien	
		Tidak jelas/lengkap nama obat	
		Tidak jelas/lengkap dosis pemberian obat	
		Tidak jelas/lengkap aturan pakai	
		Tidak jelas/lengkap bentuk sediaan	
		Tidak jelas/lengkap tanggal permintaan resep	

(Sumber: Pernama, 2017)

Lampiran 2. Tabulasi Data *Medication Error*


3. Fase *Prescribing error*

No	Variabel penilaian	Frekuensi	Presentase
1	Tidak ada nomor rekam medic		
2	Tidak ada nama pasien		
3	Tidak ada tanggal lahir pasien (usia)		
4	Tidak ada jenis kelamin pasien		
5	Tidak ada berat badan pasien		
6	Tidak ada alamat pasien		
7	Tidak ada tanggal resep		
8	Tidak ada nama dokter penulis resep		
9	Tidak ada SIP dokter		
10	Tidak ada paraf dokter		
11	Tidak ada nama obat		
12	Tidak menuliskan satuan dosis		
13	Tidak ada jumlah pemberian obat		
14	Tidak ada aturan pakai		
15	Tidak ada bentuk sediaan		
Jumlah Resep			
Rata-rata			


4. Fase *Transcribing error*

No	Variabel penilaian	Frekuensi	Presentase
1	Tidak jelas/lengkap nomor rekam medik		
2	Tidak jelas/lengkap nama pasien		
3	Tidak jelas/lengkap usia pasien		
4	Tidak jelas/lengkap nama obat		
5	Tidak jelas/lengkap dosis pemberian obat		
6	Tidak jelas/lengkap aturan pakai		
7	Tidak jelas/lengkap bentuk sediaan		
8	Tidak jelas/lengkap tanggal permintaan resep		
Jumlah Resep			
Rata-rata			

Lampiran 3. Dokumen Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
 Jalan Prabu Rangkasari, Dasan Cermen. Telp (0370) 7502424 Mataram
 Kode Pos : 83232 email : rsud@ntbprov.go.id Website : rsud.ntbprov.go.id



Mataram, 20 Maret 2023

Nomor : 00.9 / 18 / 0358 / RSUDP / 2023
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth :
 Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
 Universitas Muhammadiyah Mataram
 di -
Tempat

Bismillahirraamanirrahiim
Assalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh


Sehubungan dengan Surat Saudara Nomor : 097 /IL.3.AU/06/A/II/2023, Tanggal 27 Februari 2023, Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama	: Devi widia
NIM/NIK/NIDN	: 2019E1C010
Judul	: Evaluasi Potensi Kejadian Medication Error Pada Peresapan Pasien Hipertensi Di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat
Lokasi	: RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat

Pada prinsipnya dapat diberikan izin sepanjang memenuhi ketentuan dan tata tertib yang berlaku di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Demikian untuk maklum, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

An. DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PROV. NTB
 Wadiv SDM & DIKLIT
 RSUD Provinsi NTB

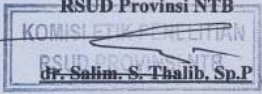


dr. Hj. SUCIATI
 Pembina Utama Muda/IV c
 NIP. 19680819 199903 2 005

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Instalasi Farmasi RSUD Prov. NTB
2. Instalasi Rawat Jalan RSUD Prov. NTB
3. Yang bersangkutan
4. Arsip

Keputusan Panitia Etik

Komisi Etik Penelitian RSUD Provinsi NTB	Keputusan Penelaahan	No : 00.9.1/ 77 /KEP/2023
Evaluasi Potensi Kejadian Mediacation Error Pada Peresapan pasien Hipertensi di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi NTB		
Peneliti: Devi Widia		
Tanggal Penelitian :		
Kesimpulan :		
<input checked="" type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Ditolak <input type="checkbox"/> Perlu Diperbaiki <input type="checkbox"/> Belum dapat dibahas		
Laik Etik		
Ketua Panitia Komisi Etik Penelitian		Tanggal, 18 Maret 2023
		
NIP. -		

Catatan :

1. Peneliti wajib menyerahkan hasil penelitian selambat – lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai penelitian kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Provinsi NTB. Apabila laporan penelitian tidak diserahkan, maka Komisi Etik berhak untuk membatalkan persetujuan yang diberikan.
2. Apabila pelaksanaan penelitian tidak sesuai dengan usulan kegiatan, Komisi Etik tidak bertanggung jawab terhadap Kelayakan Etik Penelitian tersebut.
3. Apabila ada perubahan prosedur/kegiatan penelitian, mohon agar mengusulkan kembali proposal Kelayakan Etik kepada Komisi Etik.

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian

PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
KEMENTERIAN KESEHATAN DAN WELFARE MASYARAKAT
Dinas Kesehatan Kabupaten Bima

Pemeriksaan: Umum / EP.15 / 1.1 (55)

Poli / Ruang: R.123 / 123
Tanggal: 23/09/2022
Diagnosa: C60
Amp: 1000 / 10

RJ Gelmepirid 2 mg po bid
1.000 mg po bid
M. Cefepim 200 mg po bid
M. Amoxicillin 200 mg po bid
M. Spiramisin 200 mg po bid
M. Paracetamol 10 mg po bid
M. Analgesik 10 mg po bid
M. Asa Bosa 10 mg po bid
M. CPE 75 mg po bid
M. Lincosamin 10 mg po bid
M. Mucopol 20 mg po bid

Nama Pt: ...
Tgl Lahir: ...
Alamat: ...

BB: ... kg
RM: (01) 21 21 21 21
Hamil / Menyusui: Ya / Tidak

Terjadi (V) / Tidak (L)

Demam	
Malaise	
Sakit kepala	
Sakit tenggorokan	
Sakit dada	
Sakit perut	
Sakit otot	
Sakit sendi	
Sakit mata	
Sakit telinga	
Sakit hidung	
Sakit tenggorokan	
Sakit gigi	
Sakit leher	
Sakit punggung	
Sakit bahu	
Sakit tangan	
Sakit kaki	
Sakit kepala	
Sakit tenggorokan	
Sakit dada	
Sakit perut	
Sakit otot	
Sakit sendi	
Sakit mata	
Sakit telinga	
Sakit hidung	
Sakit tenggorokan	
Sakit gigi	
Sakit leher	
Sakit punggung	
Sakit bahu	
Sakit tangan	
Sakit kaki	

Penyakit Didak dan Infeksi Didak



